

Perencanaan Desain Ruang Kelas Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari

Hilfi Harisan Ahmad*¹, Muhtar*², Setiyo Ferdi Yanuar*³, Ilanka Cahya Dewi*⁴, Jimi Amijaya*⁵, Senki Desta Galuh*⁶, Rofi Budi Hamduwibawa*⁷, Budi Satrio Bakti*⁸

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Jember; Jl. Karimata No.49 Jember, 0331-336728
e-mail: *¹hilfiharisana@unmuhjember.ac.id, ²muhtar@unmuhjember.ac.id,
³setiyo@unmuhjember.ac.id, ³ilankacahyadewi@unmuhjember.ac.id,
⁴jimiamijaya@unmuhjember.ac.id, ⁵senkidesta@unmuhjember.ac.id,
⁶rofibh78@gmail.com, ⁷satrio93@unmuhjember.ac.id

Diterima: 11 Juli 2025 | Dipublikasikan: 25 Juli 2025

ABSTRAK

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga sosial yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi anak terlantar, yatim, piatu, yatim piatu, atau fakir miskin/dhuafa dengan memberikan kebutuhan primer seperti sandang, papan, pangan hingga kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Muhammadiyah adalah sebuah organisasi besar yang memiliki amal usaha di bidang keagamaan, bidang pendidikan maupun bidang sosial kemasyarakatan. Pondok Pesantren Muhammadiyah juga menjadi lembaga pendidikan non formal, karena pendidikan agama dan pendidikan akhlak selalu ditanamkan kepada anak-anak yang tinggal di dalamnya. Salah satu Pondok Pesantren milik Muhammadiyah yang berada di kabupaten jember adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari. Seiring dengan meningkatnya jumlah kader-kader yang ingin menimba ilmu maka kebutuhan akan ruang kelas juga meningkat. Dengan memiliki ruang kelas yang dapat mengakomodir kebutuhan kader-kader maka kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif serta menjadi kader-kader dakwah yang militan dan dapat menjadi calon-calon pendidik yang berilmu, berprestasi, dan berakhlak Qur'ani. kebutuhan bangunan yang berada pada area yang tidak terlalu luas dapat disiasati dengan penentuan kebutuhan berdasarkan analisa kebutuhan yang paling prioritas, sehingga dengan keterbatasan lahan yang tersedia dapat menjalankan visi dan misi dengan baik. Diharapkan pembangunan yang sudah berjalan dapat mengikuti gambar-gambar yang telah diberikan, namun semua ini bergantung kepada kebijakan dari pimpinan dari PPMMP Jember.

Kata kunci: Muhammadiyah; Pondok Pesantren; Ruang Kelas

ABSTRACT

An orphanage is a social institution that aims to provide welfare for abandoned children, orphans, half-brothers, or the poor/destitute by providing primary needs such as clothing, shelter, food to health and education needs. Muhammadiyah is a large organization that has charitable efforts in the fields of religion, education and social society. Muhammadiyah Islamic Boarding Schools are also non-formal educational institutions, because religious education and moral education are always instilled in the children who live in them. One of Muhammadiyah's Islamic Boarding Schools in Jember Regency is the

Muhammadiyah Pakusari Modern Islamic Boarding School. Along with the increasing number of cadres who want to gain knowledge, the need for classrooms also increases. By having classrooms that can accommodate the needs of cadres, teaching and learning activities become more conducive and become militant cadres of da'wah and can become prospective educators who are knowledgeable, accomplished, and have Qur'anic morals. The need for buildings in areas that are not too large can be overcome by determining the needs based on the analysis of the most priority needs, so that with the limited land available, the vision and mission can be carried out properly. It is hoped that the ongoing development can follow the drawings that have been given, but all of this depends on the policy of the leadership of the Jember Islamic Boarding School.

Keywords: Muhammadiyah; Boarding School; classroom

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga sosial yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi anak terlantar, yatim, piatu, yatim piatu, atau fakir miskin/dhuafa dengan memberikan kebutuhan primer seperti sandang, papan, pangan hingga kebutuhan kesehatan dan pendidikan(1). Muhammadiyah adalah sebuah organisasi besar yang memiliki amal usaha di bidang keagamaan, bidang pendidikan maupun bidang sosial kemasyarakatan(2). Muhammadiyah sendiri memiliki panti asuhan sebagai kegiatan dalam bidang sosial kemasyarakatan(3). Pendekatan Arsitektur modern dengan ciri efisiensi, fleksible dan fungsional akan diterapkan pada Bangunan Pusat Dakwah Islam (4). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak berarti pada kehidupan umat Islam di zaman modern ini maka untuk mengantisipasi kompleksitas masyarakat modern da'i harus mempersiapkan strategi dan materi dakwah yang lebih mengarah pada antisipasi sebagai kecenderungan masyarakat(5).

Pondok Pesantren Muhammadiyah juga menjadi lembaga pendidikan non formal, karena pendidikan agama dan pendidikan akhlak selalu ditanamkan kepada anak-anak yang tinggal di dalamnya (6). Salah satu Pondok Pesantren milik Muhammadiyah yang berada di kabupaten jember adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari (PPMMP). PPMMP berdiri sejak tahun 2012, oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pakusari, dan sampai dengan saat ini merupakan amal usaha PCM Pakusari (7). Seiring dengan meningkatnya jumlah kader-kader yang ingin menimba ilmu di PPMMP maka kebutuhan akan ruang kelas juga meningkat. Dengan memiliki ruang kelas yang dapat mengakomodir kebutuhan kader-kader maka kegiatan belajar mengajar di PPMMP menjadi lebih kondusif serta menjadi kader-kader dakwah yang militan (muballigh) dan dapat menjadi calon-calon pendidik (Muallim) yang berilmu, berprestasi, dan berakhlak Qur'ani (7). Berkenaan dengan sarana prasarana, penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari (PPMMP). dengan melakukan kegiatan desain bangunan ruang kelas. Ruang kelas tersebut rencananya akan dibangun di area PPMMP Jember. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tri dharma Pendidikan, dan bentuk interaksi sosial dari akademisi terhadap masyarakat (8). Pengabdian masyarakat ini sesuai dengan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020-2024 (9).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan-tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Dengan adanya mitra yang bekerja sama, maka partisipasi mitra sangat diharapkan dalam program pengabdian masyarakat ini. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan pengabdian ini untuk mengatasi permasalahan dilakukan dalam beberapa langkah berikut ini :

1. Survei lokasi, survei dilakukan untuk menentukan batas-batas bangunan, luas lahan dan akses jalan masuk menuju ruang kelas.
2. Membuat desain denah, desain sederhana yang berisi informasi tentang ruangan yang ada di kantor dan luas masing-masing ruangan.
3. Membuat desain secara 3 dimensi untuk menggambarkan kondisi apabila bangunan ruang kelas telah terbangun.
4. Melakukan wawancara dengan pengurus terkait kebutuhan ruang dan model bangunan yang diinginkan. Permasalahan yang dihadapi yaitu, minimnya luasan lahan yang digunakan dalam pembangunan gedung ruang kelas, sehingga diperlukan diskusi yang berkelanjutan untuk mendapatkan kebutuhan ruangan yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.
5. Setelah berakhirnya kegiatan juga dilakukan evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan keberlanjutannya dimasa yang akan datang.

HASIL KEGIATAN

Setelah dilakukan kegiatan survei di lokasi area yang akan dibangun ruang kelas, didapatkan beberapa alternative ruangan yang bisa digunakan, dan dilakukan diskusi untuk menentukan desain yang akan diterapkan. Keputusan pengambilan desain didasarkan pada kemudahan perawatan dan perbaikan di masa yang akan datang apabila ruang kelas telah dibangun. Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan pengurus PPMMP didapatkan bahwa untuk tembok bangunan yang berbatasan langsung dengan jalan kampung harus dibuat lebih tertutup, untuk mendapatkan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Serta bangunan ruang kelas harus lebih tinggi elevasinya dibandingkan dengan area sekitarnya, mengingat lokasi pembangunan ruang kelas memiliki elevasi yang lebih rendah dibandingkan dengan sekelilingnya. Adapun pembagian ruangan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

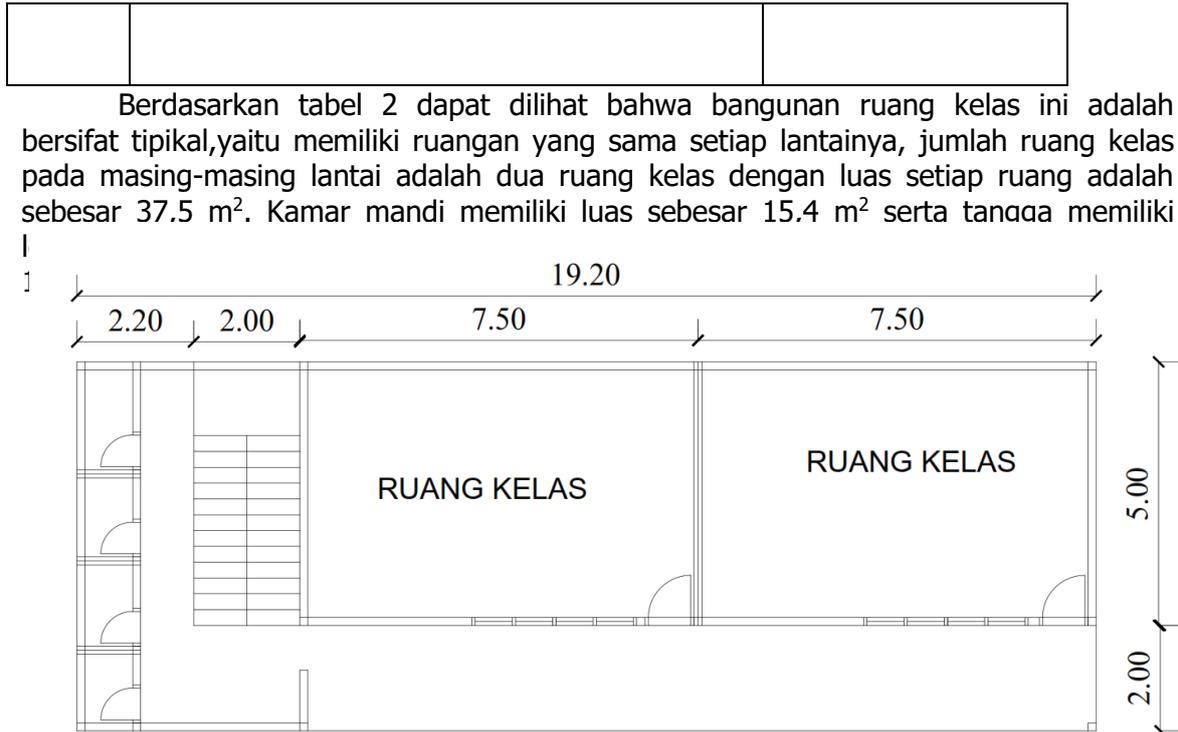
Tabel 1 Pembagian Ruangan

| No. | lantai | Kegunaan |
|-----|--------|--------------------------------------|
| 1. | 1. | Ruang kelas, selasar dan kamar mandi |
| 2. | 2. | Ruang kelas dan selasar |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa untuk menyiasati terbatasnya lahan maka perletakan kamar mandi hanya ada di lantai satu saja. Dengan demikian luas ruangan yang digunakan sebagai ruang kelas menjadi bertambah, selain itu perletakan kamar mandi yang hanya ada di lantai satu, pihak pengurus PPMMP tidak perlu membuat sistem pembuangan/ sistem perpipaan di lantai dua yang tentunya akan membuat biaya instalasi baru dan perbaikan semakin besar. Adapun luas masing-masing ruangan pada setiap lantai disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Identifikasi Luas Ruangan

| No. | Identifikasi Ruang | Luas Ruangan |
|-----|----------------------|---------------------|
| 1. | Ruang kelas lantai 1 | 75 m ² |
| 2. | Ruang kelas lantai 2 | 75 m ² |
| 3. | Kamar mandi | 15,4 m ² |



GAMBAR.1 Denah Lantai 1 dan 2

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa diatas kamar mandi lantai satu ruangan yang tidak digunakan sebagai kamar mandi lantai dua dapat dimanfaatkan sebagai gudang penyimpanan kebutuhan ruang kelas. Berikut ini ditampilkan desain untuk gambar 3 dimensi bangunan ruang kelas 2 lantai tampak depan disajikan pada gambar 2 berikut ini.



GAMBAR 2. Tampak Depan

Tampilan fasad tampak depan berbentuk sederhana seperti pada bangunan sekolah pada umumnya. Hanya mengandalkan kombinasi warna Hal ini bertujuan untuk kemudahan dalam melakukan perawatan bangunan dimasa depan, dalam gambar dilihat bahwa terdapat banyak bukaan/lubang pada bangunan, hal ini dimaksudkan untuk membuat penghawaan/sirkulasi udara menjadi baik serta pencahayaan yang baik

pula, dengan demikian penggunaan *air conditioner* (AC) dapat dikurangi, dan otomatis mengurangi beban penggunaan listrik pada gedung tersebut. Sedangkan desain gambar 3 dimensi bangunan ruang kelas 2 lantai tampak samping disajikan pada gambar 3 berikut ini.



GAMBAR 3. Tampak Samping

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi pada saat pembangunan berlangsung, disajikan pada gambar 4 dan 5 berikut ini.



Gambar 4 Kondisi Eksisting Lokasi Pembangunan

Pada gambar 4 dapat dilihat kolom utama bangunan telah berdiri, dan telah dilakukan pekerjaan pemasangan batu bata pada bagian yang berbatasan langsung dengan jalan warga



Gambar 5. Kondisi Eksisting Lokasi Pembangunan

Pada gambar 5 dapat dilihat terdapat perbedaan elevasi pada jalan warga dengan bangunan ruang kelas, sehingga nantinya diperlukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang muncul dari kebutuhan desain gedung ruang kelas 2 lantai, bahwasanya kebutuhan bangunan yang berada pada area yang tidak terlalu luas dapat disiasati dengan penentuan kebutuhan berdasarkan analisa kebutuhan yang paling prioritas, sehingga dengan keterbatasan lahan yang tersedia PPMMP Jember dapat menjalankan visi dan misi dengan baik. Diharapkan pembangunan yang sudah berjalan dapat mengikuti gambar-gambar yang telah diberikan, namun semua ini bergantung kepada kebijakan dari pimpinan dari PPMMP Jember

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak PPMMP Jember yang menerima kegiatan perencanaan desain bangunan gedung sekolah 2 lantai ini dengan baik. Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang mendukung kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pratama, J. A., & Indrawati, I. (2018). Panti Asuhan Manzil AL-Ahlam Sebagai Lembaga

- Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yang Terfokus Minat dan Bakat Dengan Pendekatan Green Building. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anita Widianti,dkk. (2021). Perancangan dan Pendampingan Pembangunan Gedung Panti Asuhan Muhammadiyah Ahmad Sudjari di Yogyakarta, *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, Volume: 4 Nomor: 1, E-ISSN: 2614 – 8544.
- Tahir, G. (2010). Muhammadiyah (Gerakan Sosial Keagamaan dan Pendidikan). *Jurnal Adabiyah*, 10(2), 160–169. S.A.J. Sella,dkk.
2020. Konsep Arsitektur Modern Pada Bangunan Pusat Dakwah Islam Bisnis dan Olahraga yang Berbasis Syariah,. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 4(2): 83-90.
- Awaludin P dan Fania M.S., (2021).Dinamika dakwah Islam di Era Modern, *Jurnal Ilmu Dakwah* Volume 41 No 1 (2021)
- Sulthoni, Y., & Sarmini. (2013). Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 272–287.
- <https://www.pmpakusari.ponpes.id/profil/>
- Ainun Sa'adah,dkk.(2021). Pengabdian kepada masyarakat bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho,Siantan,*Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat,Politeknik Aisyiyah Pontianak,JITPeMas POLITA*,Vol 1 no 2 Desember 2021.
- Tim Penyusun. 2020. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024. Universitas Muhammadiyah Jember.